

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumberdaya manusia dalam organisasi sangat penting bagi keberhasilan mencapai tujuan. Karyawan tidak dipandang hanya sebagai modal atau biaya (*expense*), tetapi karyawan dianggap sebagai salah satu bentuk bagian organisasi yang dapat meningkatkan nilai kompetitif organisasi. Oleh karena itu, agar pegawai dapat menjadi sumber daya utama dan menentukan dalam mensukseskan tugas-tugas, maka harus dikembangkan kinerjanya. Dengan mengembangkan kemampuan atau dalam kata lain memberdayakan sumberdaya manusia tersebut diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi secara optimal berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki kepada pencapaian tujuan organisasi.

Informasi tentang kinerja akan sangat bermanfaat untuk menilai dan mengevaluasi tidak saja tentang kinerja organisasi, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, melainkan juga tentang proses kerjanya, apakah sudah berjalan baik atau masih perlu perbaikan. Artinya, penilaian terhadap kinerja dapat dipakai sebagai ukuran keberhasilan organisasi dan

Kinerja bukanlah variabel yang berdiri sendiri tetapi keberadaannya dipengaruhi oleh banyak faktor. Handoko (2003: 294) menyebutkan bahwa kinerja seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu : kejelasan rencana kerja, laju perubahan, penggunaan standar sasaran, teknik komunikasi yang digunakan organisasi, frekuensi dan intensitas komunikasi, kemampuan masing-masing anggota, kepemimpinan yang diterapkan, kondisi biografikal anggota dan faktor eksternal yang berada di luar diri manusia maupun organisasi.

Sejak tahun 80-an kajian manajemen kontemporer mulai beranjak keluar dari bahasan yang sempit tentang kepemimpinan ke arah dimensi yang lebih luas. Kepemimpinan tidak lagi dipandang sebagai pemimpin terhadap manusia semata, tetapi juga pemimpin terhadap perubahan. Seorang pemimpin tidak hanya mempengaruhi bawahan, akan tetapi sebagai titik sentral yang menentukan arah perjalanan organisasi dalam kaitannya dengan berbagai kemungkinan perubahan yang terjadi pada lingkungan organisasi. Seorang pemimpin harus dapat mendorong bawahan untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang baik diasumsikan akan membuat pegawai lebih bergairah dalam bekerja sehingga kinerja semakin meningkat. Dengan demikian, kepemimpinan mempunyai pengaruh kontribusi terhadap kinerja pegawai dalam rangka melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Elemen lain yang bernilai penting dalam sistem manajemen organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah

budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan persepsi umum yang dimiliki oleh seluruh anggota organisasi, sehingga setiap karyawan yang menjadi anggota organisasi akan mempunyai nilai, keyakinan, dan perilaku yang sesuai dengan organisasi. Budaya organisasional merupakan bagian dari kehidupan organisasi yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan efektivitas seluruh karyawan.

Chatman dan John (dalam Sutanto, 2002: 121) menyatakan bahwa setiap organisasi pasti mempunyai nilai-nilai utama (core value) yang perlu disebarluaskan kepada seluruh anggota organisasi. Nilai-nilai itu akan melekat pada setiap anggota organisasi, sehingga budaya organisasi ini akan berdampak pada perilaku dan sikap setiap anggota organisasi. Budaya organisasi penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena budaya tersebut menjadi batas suatu organisasi, sehingga dapat membantuk identitas atau ciri khas organisasi.

Pada era reformasi dan otonomi daerah ini, pemberdayaan DPRD sebagai wakil rakyat semakin nampak nyata. Kinerja DPRD sering menjadi sorotan dalam masyarakat dalam membawa aspirasi-aspirasi masyarakat. Kinerja DPRD sebagai wakil rakyat, tidak terlepas dari dukungan dan pelayanan Sekretariat DPRD. Hal tersebut sangat jelas dari fungsi dan kedudukan Sekretariat DPRD khususnya di Kabupaten Bantul. Sekretariat DPRD Kabupaten Bantul yang merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD Kabupaten Bantul, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggung jawab kepada pimpinan DPRD dan secara administratif dikina oleh Sekretaris

Daerah. Adapun tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kabupaten Bantul adalah memberikan pelayanan administratif kepada anggota DPRD. Dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 disebutkan bahwa sekretariat DPRD mempunyai fungsi:

1. Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD
2. Menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD
3. Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD
4. Menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Sesuai dengan UU Nomer 32 Tahun 2004 bahwa dalam menjalankan tugas dan wewenangnya DPRD dibantu oleh sekretariat DPRD. Mengingat tugas, wewenang dan peranan sekretariat DPRD sangat menentukan berhasil dan tidaknya tugas dan wewenang DPRD. Demikian pula di DPRD Kabupaten Bantul.

Tugas Pokok Sekretariat DPRD melaksanakan segala usaha dan kegiatan dalam rangka menyelenggarakan kelancaran pelaksanaan tugas dan kewajiban DPRD, rapat-rapat, telaah perundang-undangan, publikasi, protokol, pengurusan rumah tangga dan keuangan DPRD dan Sekretariat DPRD.

Tugas pokok Sekretariat DPRD sangat penting dalam rangka menyelenggarakan kelancaran pelaksanaan tugas dan kewajiban DPRD akan tetapi berdasarkan pengamatan pada DPRD Kabupaten Bantul masih

ditemukan kinerja sekretariat DPRD yang belum maksimal antara lain penyelenggaraan rapat-rapat yang tidak tepat waktu, keuangan yang sering terlambat dicairkan, pegawai yang sering keluar kantor dengan alasan yang tidak jelas sehingga menghambat kerja DPRD Kabupaten Bantul.

Berdasarkan fenomena tersebut maka diperlukan penelitian yang komprehensif tentang sumber daya manusia di DPRD Kabupaten Bantul untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang ada di DPRD Kabupaten Bantul.

Penerapan gaya kepemimpinan yang tepat di sekretariat DPRD Kabupaten Bantul akan memberikan pengaruh atas semangat kerja, motivasi, kepuasan kerja dan akhirnya dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Budaya organisasi yang baik di sekretariat DPRD Kabupaten Bantul dapat menjadi kekuatan positif untuk menumbuhkan komitmen organisasional dan memberikan arah atau pedoman berperilaku untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan.

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seorang pemimpin pada saat ia mempengaruhi perilaku bawahannya dengan demikian maka semakin tepat gaya kepemimpinan maka kinerja pegawai akan semakin meningkat. Budaya organisasi adalah komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, budaya organisasi pada sisi internal pegawai akan memberikan sugesti sehingga karyawan akan memiliki kemampuan pada diri sendiri dan kemendirian sehingga dapat meningkatkan

Berdasarkan beberapa hal tersebut maka penulis akan mencoba meneliti "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul?
2. Apakah variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul?
3. Variabel manakah yang lebih berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul?
4. Apakah variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah variabel gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul.
2. Untuk menganalisis apakah variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul.

3. Untuk menganalisis variabel manakah yang lebih berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul.
4. Untuk menganalisis apakah variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Bantul.
2. Bagi DPRD Kabupaten Bantul dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk menentukan kebijakan selanjutnya.
3. Bagi penulis merupakan sarana untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah maupun dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas ke dalam praktik yang ada.